



PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL UMKM

Khoirunnisa¹⁾

¹⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia
Email: khoirunnisa@gmail.com

Abstract

This study analyzes the role of Accounting Information Systems (AIS) in improving the operational efficiency of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs). Using a qualitative approach with a case study method, this research collected data through in-depth interviews, observations, and document analysis from several MSMEs that have adopted AIS. The findings indicate that AIS implementation has a significant impact, particularly in automating previously manual business processes, which leads to a substantial increase in the speed and accuracy of transaction recording. AIS enables MSMEs to have real-time financial visibility, which is crucial for strategic decision-making. Although challenges such as initial costs and resistance to change exist, the benefits gained—including time savings, improved internal control, and simplified report generation—far outweigh these obstacles. In conclusion, this research suggests that adopting AIS is not just an option but a strategic necessity for MSMEs aiming for growth and sustainability in the digital age.

Keywords: Accounting Information System (AIS), Operational Efficiency, MSMEs, Automation, Decision-Making

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi pada beberapa UMKM yang telah mengadopsi SIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA memberikan dampak signifikan, terutama dalam hal otomatisasi proses bisnis yang sebelumnya manual, sehingga meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan transaksi. SIA memungkinkan UMKM untuk memiliki visibilitas keuangan secara real-time, yang sangat krusial untuk pengambilan keputusan strategis. Meskipun terdapat tantangan seperti biaya awal dan resistensi terhadap perubahan, manfaat yang dihasilkan, termasuk penghematan waktu, peningkatan kontrol internal, dan kemudahan dalam penyusunan laporan, jauh melampaui hambatan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi SIA bukan hanya merupakan pilihan, melainkan sebuah keharusan strategis bagi UMKM yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Efisiensi Operasional, UMKM, Otomatisasi, Pengambilan Keputusan.



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sektor ini berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata (Kuncoro, 2010). Namun, di balik potensi yang besar, UMKM sering kali menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola operasionalnya secara efisien. Salah satu area yang kerap menjadi kendala adalah pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi yang belum terstruktur dengan baik. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun pengetahuan, membuat banyak UMKM masih mengandalkan cara-cara manual dalam pembukuan, yang rentan terhadap kesalahan, pemborosan waktu, dan kurangnya akurasi informasi keuangan. Kondisi ini pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan strategis dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks bisnis modern yang serba digital, kebutuhan akan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi sangat krusial. Sistem informasi akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. SIA adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data keuangan serta non-keuangan terkait transaksi bisnis (Romney & Steinbart, 2018). Lebih dari sekadar alat pencatat, SIA dirancang untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi seperti penjualan, pembelian, persediaan, dan buku besar, SIA membantu UMKM untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap kondisi keuangan mereka secara *real-time*.

Adopsi teknologi informasi, termasuk SIA, telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Studi yang dilakukan oleh Mulyadi (2015) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan SIA dengan baik cenderung memiliki kontrol internal yang lebih kuat, mengurangi risiko penipuan, dan mengoptimalkan siklus operasional. Bagi UMKM, penerapan SIA dapat menyederhanakan proses yang kompleks, seperti pembuatan laporan keuangan, penghitungan pajak, dan manajemen piutang, yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga. Dengan demikian, pemilik UMKM dapat mengalihkan fokus dari tugas-tugas administratif yang repetitif ke kegiatan yang lebih strategis, seperti pengembangan produk atau ekspansi pasar.

Kendati demikian, implementasi SIA di kalangan UMKM bukanlah tanpa hambatan. Banyak UMKM yang masih merasa bahwa biaya investasi untuk sistem tersebut terlalu tinggi atau bahwa mereka kekurangan keahlian

teknis untuk menggunakan secara efektif (Al-Mamary, Shamsuddin, & Abdul-Razak, 2014). Selain itu, adanya resistensi terhadap perubahan dari para pekerja yang sudah terbiasa dengan metode manual juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi berbasis *cloud* dan aplikasi akuntansi yang ramah UMKM, hambatan-hambatan ini perlahan dapat diatasi. Solusi-solusi berbasis *cloud* sering kali menawarkan model berlangganan yang lebih terjangkau dan tidak memerlukan infrastruktur IT yang rumit.

Penting untuk dipahami bahwa SIA bukan sekadar perangkat lunak, melainkan sebuah sistem yang mencakup orang, prosedur, dan data (Romney & Steinbart, 2018). Oleh karena itu, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada komitmen manajemen dan pelatihan yang memadai bagi seluruh staf. Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana SIA dapat mendukung tujuan bisnis merupakan kunci agar investasi ini memberikan hasil yang optimal. Ketika UMKM dapat memanfaatkan SIA secara maksimal, mereka akan memperoleh laporan keuangan yang akurat, analisis kinerja yang mendalam, dan proses bisnis yang lebih efisien.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam peran SIA dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Pembahasan akan mencakup bagaimana SIA dapat membantu dalam otomatisasi proses bisnis, meningkatkan akurasi data, mempermudah pengambilan keputusan, serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses implementasi. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi para pelaku UMKM, pemerintah, dan akademisi mengenai pentingnya adopsi teknologi informasi untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di sektor ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi-studi terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja bisnis. Menurut literatur yang ada, penerapan SIA yang efektif dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis. Data akuntansi yang terstruktur dengan baik memungkinkan manajemen untuk menganalisis kinerja perusahaan, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian, SIA bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai **sistem pendukung keputusan** yang fundamental.

Tinjauan literatur juga menyoroti hubungan erat antara **otomatisasi proses bisnis** melalui SIA dan peningkatan efisiensi operasional. Implementasi SIA dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual yang repetitif, seperti



entri data, rekonsiliasi bank, dan pembuatan faktur. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi kesalahan manusia, tetapi juga menghemat waktu dan sumber daya. Hasilnya, perusahaan dapat mengalihkan fokus dari pekerjaan administratif ke kegiatan yang lebih bernilai tambah, seperti inovasi produk, pemasaran, dan peningkatan layanan pelanggan. Efisiensi operasional yang meningkat ini secara langsung berkontribusi pada pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga membahas tantangan yang sering dihadapi dalam **implementasi SIA**, terutama di kalangan UMKM. Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya finansial, kurangnya keahlian teknis, dan **resistensi terhadap perubahan** dari karyawan. Banyak UMKM masih menganggap biaya investasi awal untuk SIA terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan manfaatnya. Selain itu, transisi dari sistem manual ke digital membutuhkan pelatihan yang memadai dan komitmen dari seluruh tim. Tantangan-tantangan ini seringkali menjadi hambatan utama yang membuat banyak UMKM ragu untuk mengadopsi teknologi ini meskipun potensi manfaatnya besar.

Meskipun terdapat tantangan, literatur menunjukkan bahwa **manfaat strategis SIA** jauh melampaui efisiensi operasional semata. SIA yang terintegrasi dengan baik memungkinkan UMKM untuk memiliki **kontrol internal yang lebih kuat**, mengurangi risiko penipuan dan kesalahan yang disengaja. Laporan keuangan yang andal juga meningkatkan kredibilitas UMKM di mata investor, kreditor, dan lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses ke sumber pendanaan eksternal. Dengan visibilitas yang lebih baik terhadap kondisi keuangan, pemilik bisnis dapat merencanakan pertumbuhan jangka panjang dengan lebih baik, seperti melakukan ekspansi atau diversifikasi produk.

Secara keseluruhan, tinjauan pustaka menegaskan bahwa SIA merupakan **investasi strategis** yang esensial bagi UMKM yang ingin berkembang. Manfaatnya mencakup peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi, pengambilan keputusan yang lebih baik berkat data yang akurat, dan penguatan kontrol internal. Meskipun terdapat hambatan dalam implementasi, ketersediaan solusi berbasis *cloud* yang terjangkau dan model bisnis yang fleksibel semakin mempermudah UMKM untuk memanfaatkan teknologi ini. Dengan demikian, adopsi SIA bukan lagi sekadar pilihan, melainkan **keharusan** bagi UMKM yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis

secara mendalam **peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik dan kontekstual, memahami persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan SIA. Melalui studi kasus, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendalam dari beberapa UMKM yang telah berhasil menerapkan SIA.

Tahap awal penelitian melibatkan **pengumpulan data primer** melalui wawancara mendalam. Wawancara akan dilakukan dengan para pemilik, manajer, atau staf keuangan UMKM yang telah menggunakan SIA selama minimal satu tahun. Pertanyaan yang diajukan akan berfokus pada motivasi mereka dalam mengadopsi SIA, proses implementasi yang mereka lalui, manfaat yang dirasakan, serta kendala-kendala yang muncul. Wawancara ini bertujuan untuk menangkap narasi personal dan pengalaman langsung dari para pelaku bisnis, yang sulit didapatkan melalui metode kuantitatif.

Selain wawancara, penelitian ini juga akan menggunakan **observasi partisipan** di lokasi UMKM terpilih. Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana SIA digunakan dalam operasional sehari-hari, mulai dari pencatatan transaksi penjualan, manajemen persediaan, hingga pembuatan laporan keuangan. Observasi ini penting untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan memahami dinamika kerja yang sebenarnya. Hal ini juga membantu peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana SIA memengaruhi alur kerja dan interaksi antar karyawan.

Untuk memperkaya data, peneliti akan melakukan **studi dokumentasi** dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dari UMKM yang menjadi subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan keuangan, faktur, catatan persediaan, dan laporan analisis kinerja yang dihasilkan oleh SIA. Analisis dokumen ini akan memberikan bukti konkret tentang dampak SIA terhadap akurasi data dan penyusunan laporan, yang kemudian dapat dikorelasikan dengan temuan dari wawancara dan observasi.

Seluruh data yang terkumpul, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, akan dianalisis menggunakan **analisis tematik**. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema berulang dan pola-pola yang muncul dari data. Peneliti akan mengkodekan transkrip wawancara, catatan observasi, dan isi dokumen untuk mengelompokkan informasi ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti "manfaat otomatisasi," "tantangan implementasi," dan "peran SIA dalam pengambilan keputusan."

Setelah tema-tema utama teridentifikasi, peneliti akan menyusun narasi yang koheren untuk menjawab pertanyaan



penelitian. Narasi ini akan menggambarkan bagaimana **SIA secara konkret meningkatkan efisiensi operasional UMKM**, mulai dari pengurangan waktu kerja, peningkatan akurasi, hingga kemudahan dalam memantau kinerja keuangan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme di balik keberhasilan adopsi SIA.

Penelitian ini juga akan menerapkan prinsip **triangulasi** data, yaitu penggunaan berbagai sumber data dan metode untuk memvalidasi temuan. Dengan membandingkan informasi dari wawancara (apa yang dikatakan), observasi (apa yang dilakukan), dan dokumentasi (apa yang tercatat), peneliti dapat memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Triangulasi ini sangat penting untuk mengurangi bias dan menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat.

Secara keseluruhan, metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai **dampak SIA terhadap UMKM**. Dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi manfaat yang dirasakan, tetapi juga akan mengungkap tantangan dan faktor-faktor keberhasilan yang relevan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi UMKM lain yang sedang mempertimbangkan untuk mengadopsi SIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Berdasarkan data dari wawancara dan observasi, sebagian besar UMKM yang menjadi subjek penelitian melaporkan peningkatan drastis dalam **kecepatan dan akurasi** pencatatan transaksi. Sebelum menggunakan SIA, proses pembukuan manual memakan waktu berjam-jam, sering kali rentan terhadap kesalahan hitung atau data yang hilang. Dengan adanya SIA, proses ini terotomatisasi, di mana setiap transaksi penjualan atau pembelian langsung tercatat, mengurangi beban kerja administratif secara substansial.

Otomatisasi ini secara langsung berdampak pada **penghematan waktu dan sumber daya**. Para pemilik UMKM dan staf keuangan tidak lagi menghabiskan waktu berharga untuk tugas-tugas repetitif seperti entri data manual dan rekonsiliasi. Waktu yang sebelumnya digunakan untuk pembukuan kini dapat dialihkan ke kegiatan yang lebih strategis, seperti interaksi dengan pelanggan, pengembangan produk baru, atau analisis pasar. Hal ini sejalan dengan temuan literatur yang menunjukkan bahwa otomatisasi adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas di lingkungan bisnis.

Selain efisiensi waktu, SIA juga berperan penting dalam **meningkatkan kualitas informasi keuangan**. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, menjadi lebih akurat dan dapat diakses secara *real-time*. Sebelumnya, UMKM sering kali hanya memiliki gambaran keuangan di akhir bulan atau bahkan akhir tahun. Dengan SIA, mereka dapat memantau kondisi keuangan kapan saja, yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi masalah lebih cepat dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa **akurasi data** yang dihasilkan SIA memiliki implikasi yang luas, terutama dalam **manajemen persediaan**. UMKM yang menerapkan SIA dapat melacak stok secara otomatis, menerima notifikasi ketika stok menipis, dan menganalisis produk mana yang paling laris. Hal ini mencegah kerugian akibat kehabisan stok atau penumpukan barang yang tidak laku. Dengan informasi yang akurat, pemilik bisnis dapat mengoptimalkan keputusan pembelian dan mengurangi biaya penyimpanan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa **tantangan utama dalam implementasi**. Tantangan terbesar adalah **kurangnya pengetahuan teknis** dan **resistensi terhadap perubahan** dari karyawan. Beberapa staf yang terbiasa dengan metode manual merasa kesulitan dan enggan beralih ke sistem baru. Diperlukan pelatihan yang intensif dan dukungan berkelanjutan dari manajemen untuk mengatasi hambatan ini. Pemilik UMKM yang berhasil adalah mereka yang tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dari sisi finansial, sebagian UMKM menganggap **biaya investasi awal** untuk SIA cukup memberatkan. Meskipun demikian, temuan kami menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi SIA berbasis *cloud* dengan model berlangganan bulanan atau tahunan cenderung lebih sukses. Model ini meminimalkan biaya awal dan memberikan fleksibilitas, menjadikannya pilihan yang lebih realistis bagi UMKM dengan modal terbatas.

Manfaat lain yang terungkap adalah peran SIA dalam **pengambilan keputusan strategis**. Laporan dan analisis yang dihasilkan SIA memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja bisnis. Contohnya, laporan analisis penjualan dapat membantu pemilik UMKM untuk mengidentifikasi produk yang paling menguntungkan atau periode penjualan yang paling sibuk. Informasi ini krusial untuk merumuskan strategi pemasaran, penentuan harga, dan perencanaan pertumbuhan bisnis.

SIA juga terbukti **memperkuat kontrol internal** UMKM. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap transaksi dapat dilacak dan diaudit dengan mudah. Hal ini mengurangi risiko terjadinya penipuan atau kesalahan yang



tidak disengaja. Catatan yang rapi dan terverifikasi juga memudahkan UMKM dalam proses audit eksternal atau saat berurusan dengan otoritas pajak, sehingga meningkatkan kredibilitas bisnis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa SIA bukan hanya sekadar alat akuntansi, melainkan sebuah **transformasi fundamental** dalam cara UMKM mengelola bisnis mereka. Pergeseran dari manual ke digital memungkinkan UMKM untuk menjadi lebih efisien, transparan, dan kompetitif. Dampak positifnya tidak hanya terbatas pada efisiensi operasional, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan perencanaan strategis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi dalam SIA merupakan langkah strategis yang sangat menguntungkan bagi UMKM yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Meskipun ada tantangan dalam proses implementasi, manfaat yang diperoleh—mulai dari otomatisasi proses, akurasi data, hingga pengambilan keputusan yang lebih baik—jauh melampaui biaya dan hambatan yang ada. Adopsi SIA merupakan kunci bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era digital yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** memegang peranan krusial dalam **meningkatkan efisiensi operasional UMKM**. Penerapan SIA secara efektif memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi berbagai proses bisnis, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan. Otomatisasi ini secara signifikan mengurangi beban kerja administratif, menghemat waktu, dan membebaskan sumber daya manusia untuk fokus pada kegiatan yang lebih strategis dan bernilai tambah. Dengan demikian, SIA bukan lagi sekadar alat pencatat, melainkan sebuah instrumen vital yang mendorong produktivitas dan pertumbuhan bisnis.

Manfaat utama yang teridentifikasi adalah **peningkatan akurasi dan ketersediaan data keuangan secara real-time**. Adopsi SIA memungkinkan pemilik UMKM untuk memiliki visibilitas yang lebih jelas dan akurat terhadap kondisi finansial mereka kapan saja. Laporan yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan laba rugi dan neraca, menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang andal ini sangat penting untuk merencanakan strategi bisnis, mengendalikan biaya, dan mengidentifikasi peluang atau risiko yang mungkin muncul.

Meskipun demikian, implementasi SIA tidaklah tanpa tantangan. Penelitian ini menyoroti **hambatan utama seperti kurangnya pengetahuan teknis, resistensi**

terhadap perubahan, dan keterbatasan finansial. Banyak UMKM masih merasa bahwa biaya investasi awal terlalu tinggi atau mereka kekurangan sumber daya manusia yang terampil untuk mengelola sistem baru. Namun, dengan berkembangnya solusi berbasis *cloud* yang terjangkau dan model berlangganan yang fleksibel, hambatan-hambatan ini semakin dapat diatasi, membuat teknologi ini lebih mudah diakses oleh UMKM dari berbagai skala.

Selain efisiensi operasional, SIA juga berkontribusi pada **enguatan kontrol internal dan kredibilitas bisnis**. Dengan setiap transaksi yang tercatat secara digital dan sistematis, risiko penipuan dan kesalahan dapat diminimalisir. Catatan yang rapi dan transparan juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti bank dan investor, yang pada gilirannya mempermudah UMKM dalam mendapatkan akses ke modal atau pinjaman untuk ekspansi bisnis.

Secara keseluruhan, **peran SIA bagi UMKM adalah transformatif**. Ini adalah pergeseran dari cara bisnis tradisional yang reaktif menjadi pendekatan yang proaktif dan berbasis data. UMKM yang memanfaatkan SIA secara efektif tidak hanya dapat mengoptimalkan operasional mereka, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang. SIA memberdayakan pemilik bisnis dengan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang cerdas dan strategis di pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai penutup, dapat disimpulkan bahwa **investasi pada SIA merupakan langkah strategis yang esensial** bagi UMKM yang ingin tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di era digital. Keberhasilan dalam adopsi SIA tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada komitmen manajemen dan kesediaan untuk beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, SIA merupakan kunci bagi UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Abdul-Razak, A. A. (2014). The effect of accounting information system on organizational performance: A review of literature. International Journal of Scientific & Technology Research, 3(10), 227-234.
- Azhar, R. (2020). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 17(1), 1-15.
- Budi, S., & Kusuma, A. (2019). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud untuk efisiensi operasional UMKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(2), 112-125.
- Chen, H., & Lin, C. (2016). The impact of accounting information system on operational efficiency: An



- empirical study of small and medium-sized enterprises. *Journal of Management Information System*, 33(2), 45-67.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dewi, I., & Santoso, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 45-56.
- Fadli, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 78-90.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D. (2017). Peran sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis UMKM. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 2(1), 21-34.
- Irfandi, A., & Pratama, R. (2020). Otomatisasi proses bisnis UMKM melalui penerapan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 5(1), 56-67.
- Jogiyanto, H. M. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Andi Offset.
- Kuncoro, M. (2010). Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan. UPP STIM YKPN.
- Lestari, W., & Wijaya, T. (2019). Analisis dampak penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi biaya operasional UMKM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 101-115.
- Mulyadi. (2015). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Nangoy, F., & Saroinsong, A. (2018). Peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengambilan keputusan pada UMKM. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1629-1638.
- Pratama, R. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan produktivitas UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 9(1), 32-45.
- Rahman, A. (2021). Transformasi Digital UMKM: Studi Kasus Penerapan Teknologi Informasi. Pustaka Digital.
- Rindjin, K. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Santoso, E., & Wijayanti, S. (2020). Analisis faktor keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 112-128.
- Sari, Y., & Putri, N. (2021). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 89-102.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukoharsono, E. G., & Wibowo, R. A. (2019). The role of accounting information systems in improving micro and small enterprises performance: A case study. *Journal of Business and Accounting*, 21(1), 76-89.
- Susanto, A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Lingga.
- Widiastuti, R., & Handoko, B. (2020). Dampak adopsi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektivitas UMKM. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 56-68.
- Wijaya, B. (2019). Peran sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 133-145.
- Yasin, S. M., & Zailani, S. (2016). Accounting information system and business performance: An empirical study on SMEs in Malaysia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 6(1), 1-15.
- Yuniarti, W., & Subiyantoro, S. (2018). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 101-112.
- Zainal, R. (2022). Otomatisasi akuntansi dan dampaknya terhadap efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 45-58.
- Zulkifli, M. (2021). Peran sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam meningkatkan akses UMKM ke pendanaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 211-224.